

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah keberhasilan ibu *primipara* memberikan ASI eksklusif. Sedangkan pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan (Herdiansyah, 2012).

B. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dalam penelitian ini berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan selesai.

3. Teknik pengumpulan sample

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu atau kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan penulis (Sukmadinata, 2011). Sesuai dengan

pemaparan tersebut, Dari populasi sebanyak 8 informan yang ditemukan di lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti memutuskan pengambilan sample pada 5 informan yang dipandang tahu tentang keberhasilan ibu *primipara* memberikan ASI eksklusif dengan kriteria yaitu seorang ibu *primipara* yang mempunyai bayi usia ≥ 6 bulan - 12 bulan. Adapun cara peneliti menentukan 5 informan tersebut menjadi sample penelitian yaitu

- a. Peneliti melakukan seleksi berkelanjutan pada sample sesuai dengan informasi yang diperoleh di lapangan.
- b. Peneliti melakukan penyesuaian secara berkelanjutan dari informasi dan pemahaman mendalam di lapangan sehingga memungkinkan peneliti merevisi pengambilan sampel.
- c. Peneliti melakukan seleksi sampel menuju kejenuhan informasi.

Dimulai dengan seleksi informan pertama, bila masih ada informasi yang masih diperlukan maka peneliti mengambil sample kembali kepada informan kedua yang diperkirakan mencapai informasi yang belum diperoleh. Begitu juga seterusnya. Bila informasi yang didapatkan sama, maka peneliti menganggap sampel yang dipakai sudah cukup dan sudah mencapai kejenuhan informasi. Maka dari pemaparan tersebut didapatkan 5 informan yang dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian dan dianggap sudah mencapai kejenuhan informasi.

C. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada variabel dan sub variabel penelitian. Variabel penelitian akan menjadi fokus pertanyaan dalam pedoman penelitian.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Batasan Variabel	Alat Ukur
Pemberian ASI Eksklusif	Suatu tindakan pemberian ASI oleh ibu kepada bayi selama 6 bulan tanpa pemberian minuman atau makanan apapun.	Pedoman Wawancara
Sub Variabel		
Efikasi Dan Kesiapan Ibu Dalam Memberikan ASI	Keseluruhan kondisi yang membuat ibu siap untuk memberikan ASI baik dari segi fisik maupun mental.	Pedoman Wawancara
Pengetahuan ASI Eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman ibu tentang ASI eksklusif, meliputi pengertian, manfaat, teknik menyusui dan tanda kecukupan pemberian ASI.	Pedoman Wawancara

Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Faktor Budaya Memberikan ASI	Seperangkat perbuatan atau tindakan ibu dalam melakukan respon terhadap faktor budaya dan dijadikan kebiasaan serta diyakini dalam pemberian ASI.	Pedoman Wawancara
--	---	-------------------

Manajemen Laktasi	Segala upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya meliputi teknik menyusui, cara memerah ASI, cara menyimpan ASI dan cara memberikan ASI.	Pedoman Wawancara
-------------------	---	-------------------

Masalah Dan Hambatan Menyusui	Sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian dalam pemberian ASI eksklusif.	Pedoman Wawancara
-------------------------------	--	-------------------

Dukungan Memberikan ASI Eksklusif	Penerimaan rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari suami/keluarga dan lingkungan kepada ibu dalam pemberian	Pedoman Wawancara
-----------------------------------	--	-------------------

ASI eksklusif.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan dengan kata lain suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain (Misbahudin dan Iqbal, 2013). Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi.

Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu *primipara* yang memberikan ASI eksklusif
2. Ibu *primipara* yang mempunyai bayi usia ≥ 6 bulan – 1 tahun.
3. Dokumen berupa Kartu Menuju Sehat (KMS)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahapan *Invention*

Tahapan ini adalah tahap pra lapangan, atau tahap orientasi, tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi secara global dari obyek penelitian dan selanjutnya menghasilkan rancangan penelitian. Dalam tahapan ini terdapat enam tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti, yaitu :

- a. Menyusun perencanaan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki atau menilai keadaan tempat penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyusun kelengkapan penelitian.

2. Tahapan *Discovery*

Tahapan ini adalah dalam tahapan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian, tahapan ini merupakan pekerjaan di lapangan di mana peneliti memasuki lapangan dengan melakukan interview, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah memperoleh data kemudian peneliti mencatat dengan cermat dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara intensif setelah memaksimalkan penelitiannya.

3. Tahapan *Explanation*

Pada tahapan ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara mendalam, pengamatan,

dan pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah itu peneliti mengorganisir kembali hasil yang telah ditelaah untuk dianalisis dengan mendeskripsikan data-data untuk mencari kesimpulan hasil penelitian.

Rancangan wawancara yang dibuat untuk menghasilkan data berbagai perasaan dan pikiran partisipan yang berkaitan dengan pengalaman menyusui 6 (enam) bulan pertama. Pada pertemuan pertama para informan telah diwawancarai dan direkam atas ijin dari informan. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk suatu transkrip wawancara berbentuk deskripsi tekstual yang digunakan dalam analisis data.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengecekan yaitu:

1. Trianggulasi Sumber. Trianggulasi sumber pada penelitian ini dilakukan kepada suami/keluarga dan bidan di wilayah terkait.
2. Trianggulasi Teknik. Trianggulasi teknik pada penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi berupa Kartu Menuju Sehat (KMS) pada buku KIA.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang

signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Patton dalam Moleong, 2010). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya hingga pada paparan hasil (Ghony & Almanshur, 2012).

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, dimana tehnik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.